



PANDUAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

ORANGTUA SISWA DENGAN DISABILITAS

Program pendidikan kesiapan kerja
Skills to Succeed



Save the Children

DAFTAR ISI

Apa itu PKL?	3
Manfaat PKL bagi siswa dan orangtua	3
Peta peran	4
Apa yang perlu disiapkan?	6
Menghadiri rapat sosialisasi PKL	6
Memberikan motivasi kepada anak	6
Menjadi teman diskusi dan latihan berkomunikasi di rumah	7
Mendampingi kunjungan perusahaan dan orientasi mobilitas	7
Bagaimana pelaksanaan PKL?	7
Mengantar anak pada hari pertama	7
Melakukan komunikasi dengan pembimbing perusahaan	8
Melakukan komunikasi dengan guru	8
Melakukan komunikasi dengan anak	8
Memastikan kesehatan dan keselamatan	9
Memastikan anak datang dan pulang tepat waktu	9
Menjaga kesehatan dan stamina anak	9
Apa yang dilakukan sesudah PKL?	9
Mendampingi anak dalam pembuatan laporan PKL	9
Menghadiri rapat penilaian PKL	9

Apa itu PKL?

Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau pemagangan bagi sekolah merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh siswa di dunia usaha atau dunia industri. Merujuk pada *Peta Jalan Revitalisasi Kemandirian/Vokasional dari Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus*, ada 2 bagian penting yang dikembangkan pada siswa yaitu pembangunan karakter (soft skill) dan keterampilan teknis sebagai pekerja. Berdasarkan Kurikulum 13, PKL menjadi bagian dari kegiatan yang dapat dilakukan sekurang-kurangnya 1 bulan dengan menimbang kapasitas sekolah. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, pemagangan, Praktik Kerja Industri atau Praktek Kerja Lapangan (PKL). Diartikan sebagai bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pendidikan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Dengan demikian **PKL memiliki tujuan sebagai ruang pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kesiapan kerja bagi siswa, termasuk siswa dengan penyandang disabilitas.**

Manfaat PKL bagi siswa dan orangtua

Dibawah ini adalah beberapa manfaat yang akan didapat baik oleh siswa maupun orangtua dari kegiatan PKL :

Membantu anak mengenal dunia kerja

PKL adalah latihan kesiapan kerja secara langsung di perusahaan dengan bimbingan karyawan senior dan guru. Anak akan mengenal tentang bidang bidang pekerjaan, alur dan proses pekerjaan yang dilakukan. Diharapkan PKL bisa memberikan contoh nyata dan gambaran lengkap kepada anak tentang dunia kerja.

Meningkatkan keterampilan kesiapan kerja

Untuk bisa bekerja tentu memerlukan kesiapan kerja. Ada sederet kemampuan yang dibutuhkan dalam bekerja. Di tempat PKL, kemampuan-kemampuan itu akan dipelajari dan dipraktikan langsung oleh anak dibawah bimbingan karyawan perusahaan yang ditunjuk. Kemampuan yang akan di pelajari anak meliputi 3 hal yaitu: pertama *pengetahuan*, contohnya pengetahuan tentang produk/layanan perusahaan, pemahaman proses produksi, aturan dan budaya kerja dll. Kedua, *sikap* seperti disiplin, jujur, teliti, percaya diri, kreatif, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan bersosialisasi/komunikasi, resik, ringkas,

rapih dll. Kemampuan sikap ini akan berguna bukan hanya untuk pekerjaannya tetapi juga untuk anak menghadapi kehidupannya. Ketiga *keterampilan* teknis seperti keahlian membuat produk/layanan perusahaan, penggunaan dan pemeliharaan alat produksi dll. tiga hal ini pula lah yang nantinya akan menjadi penilaian PKL baik oleh guru maupun perusahaan.

Mengenali keterampilan yang diminati

Melalui PKL, anak dapat mengenal keterampilan yang dibutuhkan perusahaan. Selain itu PKL menjadi ajang untuk menjajaki bidang kerja yang diminati dan mahir. Orangtuapun akan mendapatkan masukan mengenai keterampilan apa yang bisa diasah untuk persiapan masuk dunia kerja di kemudian hari.

Peta peran

Keberhasilan kegiatan PKL sangat tergantung dari peran berbagai pihak. Matrik dibawah ini memberikan gambaran peran setiap pihak pada kegiatan PKL:

TAHAPAN PKL	PIHAK-PIHAK DALAM KEGIATAN PKL			
	SISWA	MANAJEMEN SEKOLAH DAN GURU	ORANGTUA	PERUSAHAAN PENERIMA PKL
PERSIAPAN	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti pelatihan kesiapan kerja • Bimbingan karir • Mengenali tempat PKL • Menentukan baju yang dipakai • Tahu akan bertemu siapa 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat perencanaan PKL dan menentukan guru pendamping • Melaksanakan pelatihan kesiapan kerja • Mengidentifikasi dan menyeleksi perusahaan tempat PKL 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadiri rapat sosialisasi PKL • Memberikan motivasi kepada anak • Menjadi teman diskusi dan latihan berkomunikasi di rumah • Mendampingi kunjungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat perencanaan PKL • Membangun kemitraan dengan sekolah • Membuat kesepakatan PKL dengan sekolah • Menunjuk pembimbing PKL dari internal tim • Memfasilitasi

	<ul style="list-style-type: none"> • Cara berkomunikasi • Membuat daftar wawancara • Melakukan simulasi • Menjaga kesehatan dan mengantisipasi Covid-19 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesepakatan dengan perusahaan dan sosialisasi perlindungan anak • Melaksanakan rapat sosialisasi PKL kepada orangtua • Melaksanakan orientasi PKL kepada siswa • Mengadakan kunjungan perusahaan 	<p>perusahaan dan orientasi mobilitas</p>	<p>kunjungan dari siswa dan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan penyesuaian tempat kerja sudah dilakukan di perusahaan agar siap menerima peserta praktek kerj lapangan bagi orangmuda dengan disabilitas
PELAKSANAAN	<ul style="list-style-type: none"> • Tips sukses PKL di Minggu pertama • Mengikuti orientasi dan aturan perusahaan • Menjaga keselamatan • Membuat rencana kerja • Menulis jurnal harian • Merespon perlakuan tidak nyaman • Bertanggung jawab atas pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengantar siswa pada hari pertama • Memastikan kebijakan keselamatan kerja pada siswa • Melakukan monitoring dan komunikasi rutin dengan pembimbing perusahaan, siswa dan orangtua • Menerima pelaporan dan menindaklanjuti kejadian pelecehan dan kekerasan pada siswa • Memastikan jurnal harian terisi dan wawancara dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengantar anak pada hari pertama • Melakukan komunikasi dengan pembimbing perusahaan • Melakukan komunikasi dengan guru • Melakukan komunikasi dengan anak • Memastikan Kesehatan dan keselamatan • Memastikan anak datang dan pulang tepat waktu • Menjaga Kesehatan dan stamina anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan orientasi kepada peserta PKL • Melakukan komunikasi rutin dengan guru sekolah • Memberikan bimbingan teknis selama PKL • Menjalankan kebijakan Kesehatan dan keselamatan kerja • Menjalankan kebijakan perlindungan anak

REFLEKSI DAN EVALUASI	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi dan penilaian • Pembuatan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi dan penilaian • Menerbitkan sertifikat bagi siswa dan piagam bagi perusahaan • Melaksanakan pertemuan penyampaian hasil PKL kepada orangtua • Mendampingi proses penulisan laporan PKL siswa • Rapat evaluasi PKL 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi anak dalam pembuatan laporan PKL • Menghadiri rapat penilaian PKL 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan guru memberikan penilaian • Bersama sekolah menerbitkan sertifikat • Rapat evaluasi PKL bersama sekolah
------------------------------	---	--	--	--

Apa yang perlu disiapkan?

Peran orangtua/wali dalam persiapan PKL akan sangat membantu anak menjalani PKL di perusahaan. Memasuki lingkungan baru seperti perusahaan bukanlah hal yang mudah untuk anak. Dibawah ini adalah peran-peran yang diharapkan bisa dilakukan orang tua dalam persiapan PKL:

Menghadiri rapat sosialisasi PKL

Orang tua/wali wajib menghadiri rapat sosialisasi yang diselenggarakan sekolah. Orang tua akan mendapatkan gambaran lengkap tentang program PKL mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan penilaian. Para orang tua diharapkan aktif untuk memberi sumbang saran, pendapat, serta bertanya jika ada yang tidak dimengerti. Orangtua juga dapat mengusulkan perusahaan/organisasi pemberi kerja untuk dijadikan tempat PKL anak kepada sekolah. Usulan perusahaan sebaiknya mempertimbangan jarak, kemudahan akses dan yang terpenting kesesuaian minat dan bakat anak.

Memberikan motivasi kepada anak

Anak dengan disabilitas memerlukan kelekatan dengan orang-orang terdekatnya. Dalam kegiatan PKL, orang tua atau anggota keluarga lain bisa menjadi motivator di rumah. Orangtua bisa bercerita kepada anak tentang pengalaman dalam bekerja. Meyakinkan anak bahwa PKL yang akan dilakukannya akan berguna untuk masa depan mereka kelak. Anak

didorong untuk percaya diri dengan keadaannya, yakinkan bahwa anak memiliki kemampuan untuk menjalaninya.

Menjadi teman diskusi dan latihan berkomunikasi di rumah

Salah satu hambatan yang mungkin ditemui anak dalam program PKL adalah penyesuaian diri dengan lingkungan baru. Maka orang tua dan anggota keluarga lain harus menyediakan waktu berdiskusi dan menemani berlatih PKL di rumah. Salah satunya tentang cara berkomunikasi dan menyesuaikan diri di lingkungan baru. Melakukan permainan peran dan simulasi bisa dijadikan salah satu cara untuk latihan tersebut. orang tua dan anak bisa bersama sama *membuat alat bantu komunikasi dan alat bantu lain yang dibutuhkan* serta berlatih bersama dirumah.

Mendampingi kunjungan perusahaan dan orientasi mobilitas

Untuk orangtua yang anaknya memiliki hambatan penglihatan, sebaiknya sebelum pelaksanaan PKL melakukan pengenalan rute bersama anak ke lokasi. Manfaatkan agenda kunjungan perusahaan bersama sekolah untuk pengenalan rute, orientasi mobilitas di lokasi PKL dan berkenalan dengan pembimbing perusahaan. Catat nomor kontaknya untuk memudahkan komunikasi lebih lanjut. Pandu anak dalam kegiatan orientasi mobilitas untuk meningkatkan kemandirian.

Bagaimana pelaksanaan PKL?

Pada tahap pelaksanaan PKL, orang tua dapat berpartisipasi memberikan dukungan kepada anak. Beberapa bentuk dukungan dapat dilakukan seperti dibawah ini:

Mengantar anak pada hari pertama

Hari pertama adalah hari yang menegangkan untuk anak, apalagi ketika akan menghadapi lingkungan baru. Maka kegiatan mengantar anak di hari pertamanya adalah salah satu cara menguatkan kepercayaan diri anak dan menunjukkan bahwa anak mendapat dukungan penuh dari orang orang terdekatnya. Jika dirasa anak masih belum siap dan kurang percaya diri untuk pergi sendiri, sebaiknya orang tua mengantar dan dan menjemput anak. Lakukan selama beberapa hari sampai anak dirasa mampu untuk pergi secara mandiri.

Melakukan komunikasi dengan pembimbing perusahaan

Komunikasi dengan pendamping perusahaan penting dilakukan orangtua untuk memantau keadaan, perkembangan, dan kendala selama PKL. Komunikasi bisa secara online melalui Whatsapp, telfon atau pesan teks. Dengan mendapatkan info berkala mengenai PKL anak, orangtua kemudian dapat membantu proses PKL lebih baik. Apabila ada tantangan pada komunikasi anak, orangtua dapat memberikan tips-tips praktis kepada pembimbing mengenai cara komunikasi yang biasa digunakan dirumah.

Melakukan komunikasi dengan guru

Sama halnya dengan pembimbing perusahaan, komunikasi pun perlu dilakukan dengan guru. Ini ditujukan untuk memastikan kelancaran kegiatan anak mengikuti PKL di perusahaan. sebaiknya komunikasi ini dilakukan secara berkala sepanjang proses PKL berlangsung, misalnya setiap 3-4 hari sekali.

Melakukan komunikasi dengan anak

Jadilah teman curhat anak. Akan banyak cerita, suka duka, keluh kesah anak dalam menjalani PKL. Mintalah anak untuk menceritakan pengalamannya setiap hari jika bersedia. Jadilah pendengar yang baik dan berikan masukan yang membangun. Mendengar curhatnya akan membantu penanganan lebih awal jika terjadi hal hal yang tidak diinginkan. Jangan pernah membandingkan anak dengan anak lainnya. Berikan dia dukungan positif dan motivasi agar terus bersemangat meraih harapannya.

Memastikan kesehatan dan keselamatan

Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja di tempat PKL, orangtua bisa mendapatkan informasi dari anak, guru pendamping, pembimbing perusahaan atau orangtua lain yang anaknya satu lokasi PKL. Kenalkan bentuk-bentuk bahaya di tempat kerja seperti getaran, radiasi, penerangan kurang baik, suhu ekstrim (terlalu panas atau dingin), debu, gas, uap, asap, terlalu diporsir, berdiri lama, salah gerakan, angkat beban, tekanan rekan kerja atau atasan dan sebagainya.

Memastikan anak datang dan pulang tepat waktu

Salah satu aturan dalam PKL adalah kehadiran tepat waktu. Selain untuk melatihnya disiplin dan taat aturan perusahaan, hal ini akan melatih anak anak untuk bertanggungjawab akan

tugasnya. Orangtua perlu mengingatkan anak waktu tidur dan bangun tidur, mempersiapkan segala hal yang harus digunakan dan dibawa ke tempat PKL.

Menjaga kesehatan dan stamina anak

Ini adalah peran orang tua yang paling umum, tetapi dalam kegiatan PKL orang tua perlu mengupayakan agar anak selalu fit. Diantaranya memastikan anak tidak begadang, istirahat dan makan makanan bergizi.

Apa yang dilakukan sesudah PKL?

Kegiatan PKL adalah bagian dari pembelajaran sekolah. Maka dari itu perlu ada penilaian baik dari guru maupun pembimbing perusahaan. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan kemampuan kesiapan kerja. Di tahap ini yang perlu dilakukan orang tua adalah:

Mendampingi anak dalam pembuatan laporan PKL

Salah satu tugas akhir dari PKL adalah pembuatan laporan PKL. dalam hal ini orang tua diharapkan bisa memberi dukungan dan memfasilitasi anak dalam pembuatan laporan PKL-nya di rumah.

Menghadiri rapat penilaian PKL

Disini orang tua akan mendapatkan informasi secara utuh tentang perkembangan anak ketika mengikuti PKL di perusahaan. Sekolah memberikan penilaian dan sertifikat PKL kepada anak sebagai bentuk penghargaan jerih payahnya dalam mengikuti PKL. Dengan dibantu guru, orangtua akan mendapatkan masukan mengenai potensi anak dan penyaluran bakatnya seperti apa. Pada sistem penilaian, pembimbing perusahaan juga memberikan informasi mengenai bidang pekerjaan yang lebih sesuai bagi anak di masa depan. Orangtua dapat menindaklanjuti dengan pemberian kursus atau dukungan lainnya untuk mengasah keterampilan anak sesuai rekomendasi perusahaan dan sekolah.